



## Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 38 Medan Krio

**Alyda Rizkiah Putri Siregar**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : [alydarps06@gmail.com](mailto:alydarps06@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Muhammadiyah 38 Medan Krio pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tahun pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Populasi atau subjek penelitian yang diteliti adalah siswa kelas V di SD Swasta Muhammadiyah 38 Medan Krio Tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan tes. Penggunaan media gambar seri dalam menulis karangan deskripsi sudah menunjukkan hasil yang baik. Terlihat bahwa 21 siswa mencapai nilai KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70. Sementara itu, ada 3 siswa yang tidak mencapai nilai KKM. Hasil analisis terhadap keterampilan menulis siswa menunjukkan hasil dengan rincian nilai yaitu : 66, 68, 69, 71, 73, 75, 78, 79, 80, 81, 82, 86, 88, 89, dan 92

**Kata Kunci:** *Keterampilan menulis, media, gambar seri*

### Abstract

This study aims to determine the use of serial image media on the student's skills in writing a descriptive essay for fifth-grade students at the elementary school of Muhammadiyah 38 Medan Krio in the 2022/2023 academic year in the Indonesian language subject. The type of research used in this research is descriptive-qualitative research. This study does not test hypotheses, but only describes the information as it is in accordance with the variables studied. The population or research subjects studied were fifth-grade students at SD Swasta Muhammadiyah 38 Medan Krio for the 2022/2023 academic year, totaling 24 students. Data collection techniques used in this study are observation, documentation, and tests. The use of serial image media in writing descriptive essay has shown good results. It can be seen that 21 students achieved the KKM score for Indonesian subject, namely 70. Meanwhile, there were 3 students who did not achieve the KKM score. The results of analysis of student's writing skills show results with detailed values, namely : 66, 68, 69, 71, 73, 75, 78, 79, 80, 81, 82, 86, 88, 89 and 92.

**Keywords:** *Writing skills, media, drawing*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan secara terencana oleh individu untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih baik lagi agar peserta didik dapat mengembangkan potensi diri yang berintelektual, berprestasi dan berakhlak. Pendidikan merupakan bagian dari pengembangan sumber daya manusia yang cerdas, kompeten, dan cakap melaksanakan hak dan kewajiban di masa yang akan datang. Pada dasarnya pendidikan adalah laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapanpun, sepanjang hidup manusia di dunia ini. Dikatakan demikian, karena manusia terus mengalami perkembangan zaman. Ini sejalan dengan sifat manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif di segala bidang kehidupannya. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang dibutuhkan oleh setiap orang. Karena dengan pendidikan

seseorang memiliki visi yang lebih luas untuk mencapai tujuan yang diharapkan, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya yang memiliki keimanan, disiplin diri, kepribadian, kecerdasan, serta berkarakter dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan utama pembelajaran di sekolah dasar adalah memberikan pengalaman untuk mengubah perilaku peserta didik. Perubahan tersebut dapat diimplementasikan melalui berbagai kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh peserta didik. Kegiatan proses pembelajaran ini membuat siswa untuk mengambil mata pelajaran yang berbeda dengan beberapa keterampilan dasar bahasa yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa didefinisikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas dalam pikiran. Bahasa merupakan sarana komunikasi yang penting bagi manusia karena dengan bantuan bahasa kita dapat menemukan informasi yang kita butuhkan dan juga kita juga dapat menyampaikan pikiran dan gagasan kita dengan bantuan bahasa. Oleh karena itu, kita harus mampu menguasai bahasa dan unsur-unsurnya seperti kosa kata, struktur, dll. Bahasa timbul dan berkembang sebagai hasil interaksi antar individu dalam masyarakat. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahasa memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, yaitu sebagai penunjang pembelajaran. Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar diharapkan dapat mengembangkan dan membimbing siswa secara optimal dalam segala hal, yaitu guru dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis. Disini, siswa diminta untuk harus memaksimalkan kemampuannya berbahasa Indonesia dengan benar sehingga dapat menyerap ilmu pengetahuan di luar kelas Bahasa Indonesia.

Keterampilan berbahasa dibagi menjadi dua bagian, bahasa tulis dan bahasa lisan. Kajian tentang bahasa tulis, yang komponen-komponennya terdiri atas keterampilan membaca dan menulis yang merupakan keterampilan dasar yang diajarkan mulai dari kelas awal di Sekolah Dasar (Siahaan et al., 2020). Dalam Bahasa Indonesia di SD terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai siswa yaitu menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Menguasai keterampilan menulis ternyata sangat sulit, karena menulis merupakan keterampilan berbahasa Indonesia yang tidak dapat dikuasai sendiri melainkan harus dilakukan melalui berbagai latihan menulis. Menulis sangat berbeda dengan keterampilan berbahasa Indonesia lainnya seperti membaca, menyimak dan berbicara. Karena menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Selain itu, menulis juga merupakan keterampilan yang sangat kompleks karena menulis diperlukan untuk mengungkapkan ide, konsep, perasaan dan keterampilan (Cahyadi Wibowo et al., 2020) .

Keterampilan menulis yang baik diperoleh melalui latihan berulang-ulang dan membutuhkan banyak waktu. Hal ini sesuai dengan pendapat (Nurgiyantoro, 2001) bahwa menulis memerlukan latihan dan arahan. Selain itu, pendapat (Azizah et al., 2016) bahwa dalam menguasai topik permasalahan yang akan ditulis dan menulis juga harus menguasai kosa-kata. Mengingat kegiatan menulis yang sangat kompleks dalam artian terdapat perbedaan kemampuan dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, informasi dan pengalaman hidup dalam bahasa tulisan yang jelas, konsisten, ekspresif dan mudah dipahami. Setiap manusia diciptakan untuk menjadi seorang penulis, tetapi mengungkapkan pemikirannya disusun secara teratur dan tertulis didalam tulisan bukanlah hal yang mudah. Banyak orang yang mampu berbicara atau berpidato ketika disuruh menuangkan idenya sendiri masih sulit. Sehingga untuk menulis dengan baik, seseorang harus banyak berlatih (Candraningrum, 2016).

Mengarang tulisan adalah kegiatan menuangkan ide/gagasan ke dalam suatu karya tulis yang mempunyai tulisan tertentu dan biasanya dinyatakan dalam bentuk tulisan yang baku, banyak orang tahu bagaimana menceritakan tentang hal-hal yang ada dalam pikirannya, tetapi mereka tidak dapat menggambarannya secara tertulis. Masalah yang sering muncul di pelajaran mengarang adalah siswa tidak mengetahui cara menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesalahan dalam penggunaan kosa kata, tanda baca dan struktur kalimat mengakibatkan kalimat yang rancu sehingga menyebabkan kesalahan dalam penutupan kalimat. Hal ini dapat terjadi pada pembelajaran siswa sekolah dasar yang masih kurang memiliki kemampuan menulis karangan dan ada juga yang tidak tahu sama sekali. Keadaan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah masih rendah kualitasnya, apalagi siswa belum bisa berpikir dan berbicara dengan baik. Sehingga, tugas yang diberikan tidak selesai atau hasilnya tidak seperti yang diharapkan.

Menurut (Atmazaki, 2006) mengatakan bahwa deskriptif adalah bentuk tulisan yang melukiskan suatu objek (tempat, benda dan manusia) pembaca seolah-olah mencermati, mendengarkan, meraba, merasakan,

atau melihat segala sesuatu yang dideskripsikan. Selain itu, pendeskripsi harus mampu menangkap dan mempengaruhi perasaan pembaca, kepekaan pembaca dan bentuk imajinasi pembaca. Tujuan dari karangan deskripsi adalah untuk mendeskripsikan sesuatu dengan jelas, atau untuk memberikan gambaran sejelas mungkin tentang sesuatu, sehingga pembaca seolah-olah melihat dan mendengar, membaca atau merasakan apa yang dideskripsikan.

Penelitian tentang keterampilan menulis karangan deskripsi sudah banyak dilakukan diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Syah, n.d.) yang berjudul penggunaan media gambar seri dalam peningkatan keterampilan menulis karangan bagi siswa kelas V dengan hasil yang diperoleh bahwa terdapat peningkatan keaktifan siswa yaitu siklus I mencapai 55% dan pada siklus II mencapai 77% dan hasil dari siklus III mencapai 100%

Selanjutnya, penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui metode discovery dengan menggunakan media gambar yang dilakukan oleh (Idris et al., n.d.). Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia TA 2011/2012 Universitas Ekasakti Padang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan. Respon siswa dalam menerapkan metode penemuan dengan menggunakan gambar lebih baik serta meningkatkan keterampilan menulis mereka dalam teks deskriptif. Berdasarkan pada tes kinerja, keterampilan menulis deskriptif siswa adalah sekitar 60,27% pada pra-siklus. Setelah siswa diberi tindakan pada siklus pertama yaitu skill meningkat menjadi 72% dan untuk siklus kedua meningkat menjadi 79%.

Penelitian lainnya dilakukan oleh (Wahyuni et al., 2021) yang berjudul pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD. Berdasarkan hasil perhitungan thitung sebesar 2,939 sedangkan ttabel sebesar 2,512 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,939) > t tabel (2,512), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 01 Jurang Jaler Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian selanjutnya, yang berjudul penerapan pembelajaran berbasis media gambar seri untuk meningkatkan keaktifan materi mengarang kelas III yang dilakukan oleh (Hayati et al., 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa rata-rata keterlaksanaan guru dan siswa siklus I pertemuan 1 sebesar 76,25%, pertemuan 2 meningkat 90%. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 sebesar 95%, pertemuan 2 meningkat 96%. Rata-rata keaktifan siswa secara keseluruhan pada siklus I sebesar 87%, dan meningkatkan keaktifan siswa menjadi 89,2% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 02 Rejoyoso Bantur Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan pengalaman penelitian pada observasi di SD Muhammadiyah 38 Medan Krio pada siswa kelas V, peneliti menemukan berbagai hambatan dalam kaitannya dengan keterampilan menulis deskripsi siswa. Hal ini diperkuat dengan data yang diterima, yaitu masih ada sebagian siswa yang masih memiliki keterampilan menulis deskripsi rendah yaitu kurang dari 70. Hal ini dikarenakan siswa merasa kesulitan, bosan, menghabiskan banyak waktu dan pikiran, kurangnya semangat dan motivasi siswa saat menulis karangan deskripsi. Siswa tidak tahu apa yang harus ditulis karena siswa beranggapan bahwa menulis itu sangat sulit dan mereka takut salah dalam menulis. Disini, guru belum menggunakan teknik pembelajaran yang inovatif sehingga dinilai kurang bervariasi dan siswa merasa cepat bosan. Dalam jenjang pendidikan dasar khususnya pelajaran mengarang siswa akan lebih senang jika diterapkan media yang mudah mereka maknai dan dapat merangsang ide dan daya khayalnya. Sehingga, siswa SD perlu dipacu dengan menggunakan media gambar seri agar siswa lebih memahami bagaimana cara menulis karangan deskripsi yang baik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deksripsi, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V SD Swasta Muhammadiyah 38 Medan Krio pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2022/2023.

Menurut (Abbas, 2006) gambar seri yang dimaksud berupa kejadian beruntun/kronologis akan membantu siswa dalam menemukan gagasan dalam bercerita. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putra, 2011) dan (Tuwo et al., n.d.) melalui media gambar seri diperoleh hasil penelitian menunjukkan peningkatan dengan ketuntasan belajar klasikal yang meningkat secara signifikan.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif-kualitatif. jenis penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan. Penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran tentang suatu gejala tertentu. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan masalah dan fokus pada penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian yang memberikan informasi berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik tetapi didasarkan pada bukti kualitatif. Dengan kata lain, data yang dikumpulkan bukanlah data numerik, melainkan data yang diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, peneliti atau catatan, dan dokumen resmi lainnya. Tujuan penggunaan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat mendeskripsikan secara utuh, detail dan menyeluruh tentang suasana di dalam kelas selama proses belajar mengajar pada Materi Menulis Karangan Deskriptif Siswa Kelas V SD Swasta Muhammadiyah 38 Medan Krio.

Populasi atau subjek penelitian yang diteliti adalah siswa kelas V SD Swasta Muhammadiyah 38 Medan Krio Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data merupakan merupakan cara dalam mengumpulkan data yang akan diteliti. Pengumpulan data harus menentukan teknik pengumpulan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi, dokumentasi dan tes.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian diawali dengan guru menjelaskan materi tentang karangan deskripsi sesuai dengan RPP. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan terlebih dahulu apa itu paragraf, kata dan kalimat (struktur paragraf). Kemudian siswa diberikan media gambar seri dari beberapa potongan gambar namun tetap saling berkaitan. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Yang terdiri dari 4-5 orang perkelompok. Mereka mengamati gambar seri yang diberikan guru. Dari gambar tersebut, siswa mendiskusikan perkata, kalimat maupun paragraf menjadi karangan deskripsi. Masing-masing kelompok maju kedepan untuk mempresentasikannya didepan kelas. Setelah membacakan hasil diskusinya, guru dan siswa bersama-sama mengkonfirmasi jawaban yang dibacakan tersebut.

Pada proses konfirmasi guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi apa yang belum siswa pahami dari materi yang telah dipelajari. Setelah semua siswa sudah paham, guru melanjutkan proses pembelajaran dengan memberikan soal. Soal tersebut berupa gambar seri yang terdiri dari 4 potongan gambar yang saling berkaitan. potongan-potongan gambar tersebut merupakan satu-kesatuan yang bertemakan "Sahabat". Kemudian siswa diminta untuk menuliskan karangan deskripsi sesuai dengan media gambar seri yang telah diberikan oleh masing-masing siswa. Karangan deskripsi itu dibuat harus semenarik mungkin, dan tetap memperhatikan penulisan teks deskripsi yaitu Isi gagasan yang dikembangkan, organisasi isi, tata bahasa, gaya : pilihan struktur dan diksi dan ejaan dan tanda baca. Media yang diberikan guru merupakan gambaran tiga orang sahabat sedang bermain pasir. Mulai dari bermain bersama-sama di pasir, makan bersama hingga satu orang sahabatnya yang mengalami sakit perut dan tertidur lelap diatas kasur.

Tabel 1. Hasil Tes Menulis Karangan Deskripsi

No	Nama Siswa	Nilai					Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa 1	29	24	19	14	6	92
2.	Siswa 2	27	22	17	12	3	81
3.	Siswa 3	26	24	19	13	4	86
4.	Siswa 4	25	22	15	13	4	78
5.	Siswa 5	22	16	15	12	3	68

6.	Siswa 6	25	22	17	13	3	80
7.	Siswa 7	26	24	18	13	5	86
8.	Siswa 8	21	22	15	12	3	73
9.	Siswa 9	28	24	20	12	4	88
10.	Siswa 10	26	22	16	13	3	80
11.	Siswa 11	23	13	17	15	3	71
12.	Siswa 12	24	22	14	12	3	75
13.	Siswa 13	23	17	16	12	3	71
14.	Siswa 14	25	22	17	13	5	82
15.	Siswa 15	26	22	18	11	3	80
16.	Siswa 16	29	24	18	13	5	89
17.	Siswa 17	27	22	16	12	4	81
18.	Siswa 18	22	17	17	10	3	69
19.	Siswa 19	26	22	16	12	3	79
20.	Siswa 20	28	24	20	14	3	89
21.	Siswa 21	21	17	13	12	3	66
22.	Siswa 22	28	25	18	13	5	89
23.	Siswa 23	26	23	16	13	3	81
24.	Siswa 24	24	23	17	12	3	79

Berdasarkan analisis penelitian, diperoleh bahwa melalui penggunaan media gambar seri, dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk menulis karangan yang mendeskripsikan gambar seri tersebut. Secara keseluruhan, penilaian observer terhadap materi dan evaluasi yang diberikan oleh guru adalah baik. Situasi inilah yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran, sebagaimana yang diisyaratkan oleh kurikulum pada satuan pendidikan. Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas menunjukkan keaktifan siswa dalam belajar. Penggunaan media gambar berseri juga membuat proses belajar siswa berjalan dengan baik. Siswa memperhatikan penjelasan guru, siswa antusias terhadap materi yang disampaikan guru, sehingga siswa senang dan dapat lebih memahami pembelajaran yang sedang dipelajari.

Menurut (Tarigan, 2008), gambar seri dapat dijadikan bahan penyusunan paragraf. Gambar seri pada hakikatnya mengungkapkan sesuatu, bentuk ekspresinya adalah gambar tersebut tidak berbentuk bahasa. Pesan yang tersirat dalam gambar tersebut dapat diungkapkan kembali dalam bentuk kata atau kalimat. Gambar seri adalah alat yang sangat berguna untuk belajar menulis cerita. Dengan melihat rangkaian gambar, siswa dapat menarik kesimpulan dari gambar tersebut kemudian mendeskripsikannya secara tertulis.

Menurut (Anitah, 2009), kelebihan media gambar yaitu (a) dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata; (b) banyak tersedia dalam buku-buku; (c) sangat mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan; (d) relatif tidak mahal; dan (e) dapat dipakai untuk berbagai tingkat pelajaran dan bidang studi. Menurut (Sumantri & Permana, 2001), media gambar mempunyai kelemahan yaitu : (a) tidak dapat dirasakan secara nyata suasana sebenarnya; (b) menekankan kemampuan indra penglihatan; (c) untuk kelas yang jumlahnya besar sangat sulit karena terbatas ukurannya; dan (d) dapat hilang, mudah rusak, dan musnah bila tidak dirawat dengan baik, sehingga memerlukan perawatan yang intensif.

Dari hasil evaluasi siswa kelas V SD Muhammadiyah 38 Medan Krio pada saat menulis karangan deskriptif yang sudah diberi dengan menggunakan media gambar seri. Tabel di atas menunjukkan bahwa kelas V yang berjumlah 24 siswa, yang meraih nilai tertinggi yaitu siswa dengan nilai 92. Nilai terendah dalam menulis karang deskripsi adalah yang mendapat nilai 66. Terdapat 21 siswa yang mencapai nilai diatas KKM dan 3 siswa tidak mencapai nilai KKM.

Secara keseluruhan, masih banyak siswa kelas V SD Muhammadiyah 38 Medan Krio yang mampu menulis karangan deskriptif yang sudah menggunakan media gambar seri tersebut. Namun, masih banyak siswa kelas V yang penulisan tanda baca dan ejaannya masih keliru. Siswa kelas V terkadang melakukan kesalahan dalam penulisan huruf kapital. Selain itu, tanda baca dan koma terkadang digunakan secara tidak tepat.

Nilai terendah yaitu mendapat nilai 66 karena memiliki kelemahan dari aspek rangkaian teks tidak

lengkap tetapi berurutan. Kelemahan lainya yaitu, kalimat yang digunakan belum efektif sehingga sulit untuk dipahami. Pemilihan kata yang digunakan tidak efektif, yaitu sulit dipahami, pemilihan katanya sebagian salah, tetapi maknanya tidak terselubung. Dan ada beberapa penulisan tanda baca dan ejaan yang tidak sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Artinya nilai siswa tersebut tidak mengerti ejaan sesuai aturan. Karangan deskripsi yang ditulis siswa tersebut banyak mengandung bahasa lisan yang tidak baku, seperti kata “itu tiba-tiba” dan “sebuah kayu (dalam tulisannya tidak diteruskan kata-kata lainnya)”. Penggunaan ejaan dalam karangan deskripsi siswa tersebut mendapat 3 poin dari skor tertinggi, yaitu 10. Maka skor total siswa tersebut adalah 66. Nilai ini memiliki nilai terendah bahkan dibawah KKM

Setelah melaksanakan penelitian, hasil yang diperoleh menyatakan bahwa keaktifan siswa sudah meningkat dengan menggunakan media gambar seri. Kondisi di dalam kelas menyatakan bahwa ada beberapa siswa yang kurang aktif saat proses pembelajaran. Namun lebih banyak siswa yang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan adanya gambar seri yang mempermudah siswa dalam menuliskan gagasannya. Pembelajaran berlangsung dengan tertib dan gurunya selalu memberikan motivasi secara langsung kepada siswa agar dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut. Penggunaan media gambar seri ini sangat membantu dalam pembelajaran siswa, hal ini karena gambar adalah salah satu media yang paling efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut (Tarigan, 2008), gambar seri atau seri gambar dapat dijadikan bahan penyusunan paragraf. Gambar atau seri gambar pada hakikatnya mengekspresikan suatu hal, bentuk ekspresi tersebut dalam fakta gambar bukan dalam bentuk bahasa. Pesan yang tersirat dalam gambar tersebut dapat dinyatakan kembali dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Gambar seri merupakan media yang sangat tepat untuk pembelajaran menulis karangan. Dengan melihat gambar seri siswa dapat menarik kesimpulan dari gambar tersebut, kemudian dapat menguraikannya dalam bentuk tulisan.

## SIMPULAN

Simpulan berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data lapangan, peneliti dapat menarik kesimpulan akhir untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Muhammadiyah 38 Medan Krio. Berdasarkan hasil dari analisis penelitian terhadap tes praktik siswa diketahui bahwa : Penggunaan media gambar seri dalam menulis karangan deskripsi sudah menunjukkan hasil yang baik. Terlihat bahwa 21 siswa mencapai nilai KKM untuk Bahasa Indonesia yaitu 70. Sementara itu, ada 3 siswa yang tidak mencapai nilai KKM . Hasil analisis terhadap keterampilan menulis siswa menunjukkan hasil dengan rincian nilai yaitu : 66, 68, 69, 71, 73, 75, 78, 79, 80, 81, 82, 86, 88, 89 dan 92. Berdasarkan hasil tersebut, siswa mampu menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar berseri. Dengan bantuan gambar-gambar berseri (berurutan), siswa dapat melatih untuk menulis secara padat dan mendetail dalam mendeskripsikan objek/gambar yang dilihat serta mampu menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang benar dan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Anitah, S. (2009). *Teknologi pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Atmazaki, A. (2006). *Kiat-kiat mengarang dan menyunting*. Padang: UNP Press.
- Azizah, L. M., Zainuri, I., & Akbar, A. (2016). *Buku ajar keperawatan kesehatan jiwa*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Cahyadi Wibowo, D., Sutani, P., Fitrianingrum, E., & Persada Khatulistiwa Sintang, S. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1). <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.245>
- Candraningrum, O. E. (2016). PENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL GUIDED WRITING. *BASIC EDUCATION*, 5(13), 1–257.
- Hayati<sup>1</sup>, N., Ayu, D., & Wardhani<sup>2</sup>, P. (2019). *ELEMENTA: JURNAL PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN MATERI MENGARANG KELAS III*. 1(2), 115–132. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Idris, Y., Thahar, H. E., & Juita, N. (n.d.). *PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MELALUI METODE DISCOVERY DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR MAHASISWA PRODI*

- Nurgiyantoro, B. (2001). *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra*. BPFY-Yogyakarta.
- Putra, N. A. (2011). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Online*, 2(4).
- Siahaan, K. W. A., Sinabutar, A. T., & Haloho, U. H. (2020). *Pengaruh Metode Quantum Teaching Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Aktif Dan Menyenangkan Pada Anak SD*.
- Sumantri, M., & Permana, J. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Maulana. Jakarta: Bina Aksara.
- Syah, I. H. (n.d.). *PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN BAGI SISWA KELAS V SD*.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tuwo, A., Syamsuddin, S., & Patekkai, I. (n.d.). Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas V SD Inpres 3 Kasimbar Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Dengan Metode Latihan. *Jurnal Kreatif Online*, 2(1).
- Wahyuni, S., Saputra, H. H., & Husniati, H. (2021). PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS IV SD. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(4), 250–256.